

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mencetak sumber daya manusia yang mempunyai idealisme nasional sehingga memiliki kompetensi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan negara.<sup>1</sup> Hal ini membuktikan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang paling dibutuhkan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan terciptanya manusia yang memiliki kompetensi unggul demi kemajuan bangsa dan negara.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa “*Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*”<sup>2</sup>

Pendidikan adalah daya upaya secara sadar dan sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam berbagai lingkungan untuk masa yang akan datang.<sup>3</sup> Melalui kegiatan latihan tersebut, akan menjadikan potensi yang ada pada peserta didik menjadi terasah baik *life skill* maupun *hard skill*. Kemampuan tersebut akan membawa peserta didik mampu terampil berada didalam lingkungannya.

---

<sup>1</sup> Nofrion, *KOMUNIKASI PENDIDIKAN Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), 41.

<sup>2</sup> UU RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2007), 5.

<sup>3</sup> Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), 3.

Proses belajar belajar akan terjadi melalui adanya pendidikan. Belajar adalah proses perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan sebagai penguasaan pola sambutan baru yang berupa pemahaman, keterampilan, serta sikap sebagai hasil proses pengalaman yang dialami.<sup>4</sup> Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya tujuan-tujuan belajar harus diaplikasikan oleh para guru di MI/SD dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik demi terciptanya para generasi unggul untuk kemajuan suatu bangsa.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memanglah bukan satu-satunya faktor yang menentukan dan membentuk kepribadian serta watak peserta didik. Mata pelajaran ini memuat dimensi keterampilan fiqih seperti melakukan *thaharah*, keterampilan melakukan ibadah *mahdah*, keterampilan memilih dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, serta melakukan kegiatan *muamalah* sesuai syariat Islam dan keterampilan memelihara lingkungan.<sup>5</sup> Mata pelajaran Fiqih yang sifat materinya memberikan bimbingan terhadap siswa agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan syari'at Islam, terkadang dilupakan oleh para guru yang hanya memberikan pembelajaran secara konvensional. Guru hanya menjelaskan dengan menggunakan model ceramah saja yang kemudian siswa menuliskannya dibuku catatan, sehingga siswa cepat lupa dengan materi yang diajarkan.

Hal ini menyebabkan siswa tidak berperan aktif dan hanya pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga tidak menggunakan media pendukung dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa lebih mudah dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan.<sup>6</sup> Guru yang

---

<sup>4</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 11.

<sup>5</sup> Suriadi, *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fikih, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1 (2017): 3-4, diakses pada 3 Oktober, 2020, <https://ojs.unisca-bjm.ac.id>.

<sup>6</sup> Wendri Wiratsiwi, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDI AL Hadad Singgahan Tuban*, Vol.1, No. 2 (2016): 110, diakses pada 3 Oktober, 2020, <https://ojs.unpkediri.ac.id>.

seharusnya berperan sebagai pembimbing dan pengajar, pada kenyataannya belum bisa menerapkan pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Untuk itu, diharapkan guru dapat meminimalisir permasalahan tersebut, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran itu sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, serta dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar yang menambah informasi baru bagi diri siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>7</sup> Dalam pengertian lain, media pembelajaran merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam menyukkseskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan juga tercapainya perubahan tingkah laku yang diharapkan.<sup>8</sup> Jadi, media pembelajaran merupakan suatu perantara atau alat pendukung guru dalam menyampaikan materi sehingga materi yang diajarkan mudah untuk dipahami peserta didik dan juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang menyebutkan bahwa pentingnya media pembelajaran dalam proses mentrasfer ilmu.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu Yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang Mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya.*”<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

<sup>8</sup> Putri Kumala Dewi dan Nia Budiana, *MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*, (Malang: UB Press, 2018), 57.

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Standar Penulisan dan Terjemahan*, (Cibinong: Pustaka Al-Mubtin), 597.

Pada ayat di atas, Allah SWT menjelaskan bahwa proses belajar-mengajar melalui perantara *kalam*. *Kalam* sendiri memiliki pengertian bahwa suatu perantara yaitu sejenis alat tulis. Dalam hal ini, Allah SWT berarti mengisyaratkan bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui suatu perantara.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar akan turut menentukan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran harus dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa, membangkitkan motivasi dalam belajar, dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.<sup>10</sup> Namun pada kenyataannya, kebanyakan guru lebih memilih pembelajaran secara konvensional. Dengan berbagai fasilitas yang cukup baik, guru belum dapat memanfaatkannya secara maksimal. Media pembelajaran yang tersedia hanya terbatas pada mata pelajaran tertentu, dan juga dirasa kurang menarik perhatian siswa.<sup>11</sup>

Sebagian besar guru yang mengajar di sekolah khususnya pada mata pelajaran fiqih sering menganggap sepele akan pentingnya kehadiran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru hanya terfokus pada materinya saja yang disampaikan dengan metode ceramah. Kemudian, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja dan mencatatnya dibuku tulis. Dengan keadaan proses pembelajaran yang seperti itu, siswa merasa jenuh dan lama dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Serta kurangnya pengetahuan guru terhadap pembelajaran yang inovatif ini, mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih rendah. Dengan keadaan yang seperti itulah, tidak menutup kemungkinan penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran perlu diterapkan.

---

<sup>10</sup> Ahmad Zaid Rahman, dkk, *Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android*, (2017): 43, diakses pada 5 Oktober, 2020, <https://www.ojs.amikom.ac.id>.

<sup>11</sup> Wendri Wiratsiwi, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDI Al Hadad Singgahan Tuban*, Vol. 1, No. 2 (2016): 110, diakses pada 5 Oktober, 2020, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/215>.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara awal di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Fasilitas yang tersedia baik sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan ini, termasuk ke dalam kategori yang cukup lengkap.<sup>12</sup> Jadi, wajar apabila tenaga pendidik yang berada disana memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu memperjelas materi yang disampaikan. Kondisi real disana menggambarkan bahwa dikelas V, ternyata guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran fiqih. Dampak dari kurangnya guru yang menggunakan media pembelajaran ini menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan, monoton, dan kurang menarik bagi siswa. Siswa juga terlihat pasif dalam merespon penjelasan dari guru ketika materi diajarkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah itu sendiri hanya efektif pada menit pertama. Sehingga, hadirnya media pembelajaran dalam mendampingi metode ceramah ini akan dapat meningkatkan efisiensi serta efektifitas pembelajaran dan siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis tertarik ingin menerapkan media Pohon Pintar pada salah satu materi dalam mata pelajaran Fiqih di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, karena media ini umumnya diterapkan pada mata pelajaran umum. Media ini efektif karena mencakup poin-poin penting dalam materi yang memudahkan pemahaman siswa dan juga mudah untuk diaplikasikan oleh guru agama. Disamping itu, dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan media Pohon Pintar, ternyata memiliki banyak pengaruh yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal itu diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wendri Wiratsiwi bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS siswa Kelas IV SDI Al

---

<sup>12</sup> Observasi/Wawancara. Dilakukan dengan Bapak Kepala Sekolah MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus pada tanggal 26 September 2020.

Hadad Singgahan Tuban.<sup>13</sup> Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Eka Malida, dkk menyatakan bahwa Penerapan Media Pohon Pintar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar PPKN Siswa Kelas VIII di MTS Bustanul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018.<sup>14</sup>

Media pohon pintar ini dapat digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam demi menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena unsur-unsur dalam media ini menarik perhatian siswa, mulai dari bentuk pohon itu sendiri, warna yang beragam, dan kegunaan dari media itu sendiri. Dengan memanfaatkan media pohon pintar ini, siswa akan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Media Pembelajaran Pohon Pintar pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus?
2. Apakah terdapat pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus?
3. Seberapa baik hasil penerapan Media Pembelajaran Pohon Pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus?

---

<sup>13</sup> Wendri Wiratsiwi, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDI Al Hadad Singgahan Tuban*, Universitas Ronggolawe Tuban, 2016. <https://ojs.unpkediri.ac.id>.

<sup>14</sup> Eka Malida Ciphani, dkk, *Pengaruh Media Pohon Pintar PPKN Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VIII MTS Bustanul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018*, IKIP PGRI Jember, 2017, <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/jppkh/article/view/37/44/>.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Media Pembelajaran Pohon Pintar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.
3. Untuk mengetahui seberapa baik hasil penerapan Media Pembelajaran Pohon Pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi terhadap penggunaan media pembelajaran pohon pintar dalam meningkatkan sebuah hasil belajar siswa yang belajar pada mata pelajaran Fiqih dan memberikan kontribusi atau kerjasama dalam sebuah bidang pendidikan, seperti khususnya dalam menggunakan sebuah media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah agar pembelajaran lebih menarik, pembelajaran yang inovatif, dan pembelajaran yang bermakna baik yang positif bagi setiap siswa dengan menggunakan media seperti halnya media pohon pintar ini.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peserta didik, untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui pengaruh penerapan media pembelajaran pohon pintar.
- b. Bagi guru, untuk mengetahui media pembelajaran yang lebih tepat untuk digunakan dalam mata pelajaran Fiqih demi peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga kesulitan guru dalam proses penyampaian materi dapat diminimalisir dengan penerapan media pembelajaran tersebut.

- c. Bagi sekolah, untuk bahan referensi sekolah mengenai pengaruh media pembelajaran pohon pintar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah yang bersangkutan untuk memberi kebijakan para guru dalam menggunakan media pembelajaran pohon pintar pada mata pelajaran Fiqih.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I            PENDAHULUAN**  
Meliputi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II            KAJIAN TEORI**  
Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variabel penelitian yang meliputi: Hakikat media pembelajaran, Media pohon pintar, hasil belajar, Pembelajaran Fiqih. Selain itu juga akan dipaparkan penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.
- BAB III           METODE PENELITIAN**  
Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas, tingkat kesukaran, daya beda, reliabilitas instrumen, normalitas, homogenitas, uji t, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV           PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini meliputi hasil penelitian terdiri dari gambaran umum objek penelitian, gambaran responden, deskripsi data penelitian, uji validitas, tingkat kesukaran, daya beda, reliabilitas instrumen, normalitas, homogenitas, uji t, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB V**

**PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

